

**MISTIK ISLAM DALAM RITUAL SENDANG PATIRTAN
KAMULYAN (Pendekatan Mistik Islam Simuh)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS USHULUDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH:
HABIB ISMAIL
15510028
YOGYAKARTA**

**AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Habib Ismail
NIM : 15510028
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat Rumah : Bangeran Sabdodadi Bantul, Yogyakarta
Telp/WA : 082231131129
Judul Skripsi : **MISTIK ISLAM DALAM RITUAL SENDANG PATIRTAN KAMULYAN (PENDEKATAN MISTIK ISLAM SIMUH)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyah dan wajib direvisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juli 2020

METERAI
TEMPEL
77FB7AHF553255804
6000
RAIB ISMAIL

habib ismail
NIM. 15510028



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-970/Un.02/DU/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : MISTIK ISLAM DALAM RITUAL SENDANG PATIRTAN KAMULYAN
(Pendekatan Mistik Islam Simuh)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HABIB ISMAIL
Nomor Induk Mahasiswa : 15510028
Telah diujikan pada : Senin, 03 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 5f33a0a562aac



Penguji II

Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 5f34e473ef850



Penguji III

Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A

SIGNED

Valid ID: 5f30b6c116352



Yogyakarta, 03 Agustus 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 5f3635a7875fc

NOTA DINAS

Hal: SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

DI Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Habib Ismail

Nim : 15510028

Jurusan/ Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : **Mistik Islam Dalam Ritual Sendang Patirtan
Kamulyan (Pendekatan Mistik Islam Simuh)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 27 Juli 2020

Dosen pembimbing,



Muhammad Fatkhan, S. Ag M. Hum
NIP. 19720328 199903 1 002

MOTTO

Selalu ada harapan dalam keyakinan, ada keteguhan dalam kesabaran, ada hikmah dalam kesyukuran, dan ada do'a dalam usaha.

Tinta bagi seorang pelajar lebih suci nilainya daripada darah seorang martir.

Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bisa memberi manfaat bagi orang lain.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Almarhum Bapak Syamsiar ayahandaku tercinta, terimakasih ayah semoga Engkau berada di SurgaNya, Aamiin.

Ibuku tersayang Ibu Siswanti, terimakasih atas kasih sayang serta perjuanganmu yang tak mengenal lelah dalam membesarkanku, yang tidak akan pernah bisa aku balas sampai kapanpun, terimakasih Ibu.

Dan terakhir untuk Gladys Tri Vella Dewi Setya Budi kekasihku, terimakasih sudah setia menemani dan memberiku semangat untuk selalu bergerak maju untuk meraih masa depan yang lebih terang yang Insyaa Allah akan kita lalui bersama, Aamiin.



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, **MISTIK ISLAM DALAM RITUAL SENDANG PATIRTAN KAMULYAN (Pendekatan Mistik Islam Simuh)** di dalamnya mengkaji tentang mistik Islam atau sufisme Jawa tak bisa dilepaskan dari akarnya, yaitu tasawuf. Menurut Simuh, tasawuf (*Islamic mysticism/sufisme Islam*) bisa diartikan sebagai “mistik yang tumbuh dalam Islam.” Tujuan utama seseorang menempuh jalan tasawuf ialah untuk "bersatu" dengan Tuhan secara makrifat. Pokok-pokok ajaran tasawuf, sebagaimana ditulis Simuh dalam *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, antara lain distansi (menjaga jarak dengan nafsu serta urusan duniawi), konsentrasi (memusatkan pikiran untuk berdzikir pada Allah), iluminasi atau *kasyaf* (dapat bertemu dengan Tuhan, bahkan bersatu dengan Tuhan (*Union Mistik*)) serta *Insan Kamil* (puncak proses tasawuf di mana pribadi terkait sudah dipandang jadi “manusia sempurna” karena berhasil “berhubungan dengan Allah”). Ajaran mistik ini menurut Simuh, menekankan pada tercapainya Insan Kamil, yakni manusia yang dapat mencapai "kebersatuan" dengan Tuhan. Oleh sebab itu penulis memilih pendekatan mistik islam Simuh untuk mengkaji lebih dalam mengenai makna dan ritual yang terdapat dalam ritual di Sendang Patirtan Kamulyan yang terletak di Dusun Bangeran, Kelurahan Sabdodadi, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY sebagai salah satu tempat yang dipercaya memiliki kekuatan magis oleh masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kasus dan penelitian lapangan (*case study and field research*). Adapun tujuan penelitian kasus dan penelitian lapangan (*case study and field research*) adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam hal ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Data-data ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo ataupun dokumen resmi lainnya. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini membahas konsep mistis, ragam ritual serta dampak dari ritual yang dilakukan oleh pelaku ritual dalam bermasyarakat. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif yaitu cara berfikir dalam rangka menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat khusus kepada yang sifatnya umum. Dengan pendekatan ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, dengan harapan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah, dan apa adanya.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada banyak cara yang dilakukan oleh masyarakat (pelaku ritual) dalam melakukan ritual di Sendang tersebut demi tercapainya *insan kamil* menggunakan pendekatan mistik Islam Simuh.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, karunia, kasih sayang dan hikmah-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, meskipun banyak rintangan dan ujian yang dilewati. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah berjuang untuk umatnya dari kegelapan, zaman jahiliyah atau kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti pada saat sekarang ini. Serta telah menjadi suri tauladan yang baik dalam menyebarkan budi pekerti yang mulia sebagai pedoman kita sebagai umat manusia dalam menjalani kehidupan ini.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan karena telah berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sadari sepenuhnya bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik sangat penulis harapkan dari pembaca, tentunya kritikan yang membangun bukan yang menjatuhkan. Meskipun begitu, penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang nantinya berminat dan meneruskan dan mengembangkan penelitian ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa motivasi, bantuan, bimbingan, dan arahan dari pelbagai pihak baik moril maupun materiil, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Yth. Bapak Dr. Alim Roswanto M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Yth. Bapak Dr. Robby Habiba Abror, S. Ag., M. Hum selaku ketua program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Yth. Bapak Muhammad Fatkhan, S. Ag, M. Hum selaku Dosen Pembimbing penulis yang dengan ikhlas meluangkan waktu disela-sela kesibukan beliau untuk membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yth. Bapak/Ibu Karyawan/Karyawati Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu terlaksananya penyelesaian skripsi ini, terimakasih.
6. Yth. Almarhum Bapak Syamsiar, ayahandaku tercinta. Terimakasih atas kasih dan sayang yang telah engkau berikan kepadaku anakmu ini, yang menjadikanku termotivasi untuk mempersembahkan skripsiku ini untukmu ayah.
7. Yth. Ibu Siswanti, ibundaku tersayang. Terimakasih atas kasih sayang dan do'a yang selalu engkau berikan setiap waktu dalam mengiringi setiap langkah kakiku. Semoga Allah SWT mengasihi keduanya sebagaimana mereka mengasihiku semasa kecilku.
8. Yang terkasih Gladys Tri Vella Dewi Setya Budi kekasihku, istri masa depanku, *insyaa Allah*. Terimakasih atas pengertian, kesabaran serta motivasi yang selalu engkau berikan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat teman-temanku yang sudah rela membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa aku sebut nama satu persatu, terimakasih kawan.

10. Buat semua pihak yang telah turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas dukungan yang diberikan. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaiukum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2020

Penyusun,



Habib Ismail

NIM 15510028



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	10
1. Metode Penelitian	10
2. Jenis Data	12
a. Data Primer	12
b. Data Sekunder	12
3. Teknik Pengumpulan Data	13
a. Observasi	13
b. Wawancara	14

c. Dokumentasi	15
4. Subjek Penelitian	16
5. Teknik Analisis Data	17
F. Sistematika Pembahasan	18
 BAB II SIMUH DAN POKOK-POKOK AJARANNYA	
A. Riwayat Hidup Simuh dan Karya-karyanya	20
B. Pokok-pokok Ajaran Simuh dalam <i>Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa</i> (1996).....	21
1. Distansi	24
2. Konsentrasi	24
3. Iluminasi atau <i>kasyaf</i>	25
4. Insan Kamil	25
 BAB III SENDANG PATIRTAN KAMULYAN	
A. Letak Geografis Sendang Patirtan Kamulyan.....	27
B. Daya Tarik Sendang Patirtan Kamulyan	27
C. Denah Lokasi Sendang Patirtan Kamulyan	28
D. Fasilitas Sendang Patirtan Kamulyan	29
E. Macam-macam Puasa dalam Tradisi Jawa	30
 BAB IV PENDEKATAN MISTIK ISLAM SIMUH DALAM MELIHAT RITUAL DI SENDANG PATIRTAN KAMULYAN	
A. Analisis Pendekatan Mistik Islam Simuh dalam Melihat Ritual di Sendang Patirtan Kamulyan	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	64
B. SARAN	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tasawuf merupakan suatu disiplin ilmu yang lebih menekankan kepada kehidupan akhirat, yakni aspek spiritual Islam dibandingkan dengan kehidupan di dunia. Beberapa tokoh sufi memberikan definisi tasawuf dengan pengertian yang berbeda-beda. Salah satu diantaranya adalah definisi tasawuf menurut Al Junaid al-Baghdadi (w. 289 H), seorang tokoh sufi modern mengatakan bahwa tasawuf ialah membersihkan hati dari sifat yang menyamai binatang dan melepaskan akhlak yang fitri, menekan sifat *basyariah* (kemanusiaan), menjauhi hawa nafsu, memberikan tempat bagi sifat-sifat kerohanian, berpegang pada ilmu kebenaran, mengamalkan sesuatu yang lebih utama atas dasar keabadiannya, memberi nasihat kepada umat, benar-benar menepati janji terhadap Allah swt., dan mengikuti syariat Rasulullah saw.¹

Karya-karya ilmiah lain pada umumnya mendefinisikan tasawuf atau sufisme sebagai “mistisisme Islam”. Oleh para Orientalis, secara khusus diberikan nama “sufisme”. Intisari atau makna yang ada di dalam mistisisme tersebut masuk dalam tasawuf, yaitu kesadaran akan adanya komunikasi dan dialog antara ruh manusia dengan Tuhan, dengan mengasingkan diri dan berkontemplasi.

¹ Amin Syukur, *Menggugat Tasawuf: Sufisme dan Tanggung Jawab Sosial Abad 21*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999), hlm. 7.

Menurut Dr. Simuh dengan mengutip dalam kamus Hornly mengatakan bahwa mistik adalah termasuk jenis kepercayaan atau ajaran dengan ciri-ciri tertentu, seperti percaya bahwa pengetahuan tentang hakikat atau tentang Tuhan bisa dicapai melalui meditasi (dzikir) atau tanggapan batin (pengalaman kejiwaan) dengan mematikan fungsi pikiran dan panca indera.² Selain itu di dalam bukunya yang berjudul *Sufisme Jawa : Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa* Simuh³ menjelaskan bahwa tasawuf atau mistik adalah filsafat kebatinan, pusat kegiatannya adalah merenung mencari penghayatan *kasyaf* yaitu penghayatan kejiwaan terhadap ilmu serba ghaib dan makrifat pada dzat yang *Haqq*. Dua jenis yang berbeda namun bisa dikompromikan untuk saling mendukung dan saling menguatkan dalam bangunan baru yakni Islam yang mistik atau tasawuf.

Dengan kata lain secara sederhana metode atau cara peribadatan yang dilakukan dalam mendekati diri kepada Allah swt., di antaranya yaitu dengan cara dzikir dan doa, itikaf dan sebagainya.

Pada bagian lain, mistik juga bisa dipahami sebagai metode tertentu dalam upaya penghampiran terhadap realitas mutlak.⁴ Penghampiran itu dilakukan dengan memanfaatkan fakultas spiritual intuitif yang biasa tidak aktif kecuali bila terangsang melalui latihan-latihan tertentu yang biasa dikategorikan sebagai upaya menempuh jalan (*salak al thariq*), dalam terma Arab. Hal ini dimaksudkan untuk menyingkap tabir yang menyelubungi diri dari yang riil (Tuhan) sehingga pada akhirnya terserap ke dalam unitas yang

² Simuh, *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 27.

³ Simuh, *Sufisme Jawa : Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, (Yogyakarta : Bentang, 1996), hlm. 13.

⁴ J. Spencer Trimingham, *Madzhab Sufi*, (Bandung: Pustaka, 1999), hlm. 1.

tak dapat dibandingkan, dan pengalaman seperti bukan suatu proses intelektual, melainkan lebih merupakan reaksi terhadap rasionalisme eksternal dari suatu dogma dan teologi dogmatis yang ada di dalam masyarakat.

Masyarakat adalah kesatuan hidup dari makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sistem adat istiadat.⁵ Masyarakat Jawa merupakan salah satu masyarakat yang hidup dan berkembang mulai zaman dahulu hingga sekarang yang secara turun temurun menggunakan bahasa Jawa dalam berbagai ragam dialeknya dan mendiami sebagian besar Pulau Jawa.⁶

Masyarakat Jawa yang mayoritas beragama Islam hingga sekarang belum bisa meninggalkan tradisi dan budaya Jawanya, meskipun terkadang tradisi dan budaya itu bertentangan dengan ajaran-ajaran Islam. Memang ada beberapa tradisi dan budaya Jawa yang dapat diadaptasi dan terus dipegangi tanpa harus berlawanan dengan ajaran Islam, tetapi banyak juga budaya yang bertentangan dengan ajaran Islam. Masyarakat Jawa yang memegang ajaran Islam dengan kuat (*kaffah*) tentunya dapat memilih dan memilah mana budaya Jawa yang masih dapat dipertahankan tanpa harus berhadapan dengan ajaran Islam. Sementara masyarakat Jawa yang tidak memiliki pemahaman agama Islam yang cukup, lebih banyak menjaga warisan leluhur mereka itu dan mempraktekannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, meskipun bertentangan dengan ajaran agama yang mereka anut. Fenomena seperti ini terus berjalan hingga sekarang dan sebagian besar masyarakatnya menyebut kegiatan atau fenomena-fenomena tersebut dengan kegiatan mistik.

⁵ Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 100.

⁶ Herusatoto, Budiono, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. (Yogyakarta: Hanindita, 1987), hlm. 10.

Sangat disayangkan jika kata mistik seringkali diperluas apalagi disimpangkan artinya hanya untuk mencapai manifestasi-manifestasi keagamaan yang dengan secara kuat ditandai dengan subyektivitas individualistik dan dikuasai oleh suatu mentalitas yang melihat realitas yang ada di atas pandangan eksoterisme.

Untuk itu, sebagai upaya mendapatkan pemahaman yang lebih obyektif mengenai mistik, maka di sini akan dikemukakan beberapa pandangan baik dari sisi bahasa maupun konsep dari seseorang. Dalam *Kamus Filsafat* karya Loren Bagus disebutkan bahwa mistik adalah pengalaman non rasional dan tidak biasa tentang realitas yang mencakup seluruh (atau sering tentang suatu realitas transenden) yang memungkinkan diri bersatu dengan realitas yang biasanya dianggap sebagai sumber atau dasar eksistensi semua hal.⁷

Pada umumnya mistik dapat dimengerti sebagai suatu pendekatan spiritual dan non diskursif kepada persekutuan jiwa dengan Tuhan, atau dengan apa saja yang dipandang sebagai realitas sentral dari alam nyata. Jika realitas ini dipandang sebagai Tuhan yang transenden, maka ciri khasnya adalah kebatinan, menjauhi dunia menuju persatuan dengan yang Esa yang transenden.⁸

Demikian halnya istilah mistik dalam dunia Jawa pada dasarnya merujuk pada wacana budaya spiritual yang dianut oleh sebagian masyarakat Jawa. Mistik sebagai pengetahuan yang mempengaruhi pola pikir manusia

⁷ Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 1

⁸ Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 652.

pada akhirnya akan muncul dalam bentuk budaya. Mistik merupakan suatu yang universal (hampir dipastikan di negara manapun mempunyai keyakinan dalam bentuk mistik) dan seringkali merupakan suatu hal di luar kebiasaan manusia pada umumnya atau sebaliknya kemudian justru menjadi kebiasaan manusia. Bagi para pendukung mistik kejawaan kebiasaan yang sudah ada sejak dahulu sampai sekarang masih dilaksanakan untuk memperoleh ketentraman batin.

Mistik Islam atau sufisme Jawa tak bisa dilepaskan dari akarnya, yaitu tasawuf. Menurut Simuh, tasawuf (*Islamic mysticism/sufisme Islam*) bisa diartikan sebagai “mistik yang tumbuh dalam Islam.” Tujuan utama seseorang menempuh jalan tasawuf ialah untuk "bersatu" dengan Tuhan secara makrifat.

Pokok-pokok ajaran tasawuf, sebagaimana ditulis Simuh dalam *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, antara lain distansi (menjaga jarak dengan nafsu serta urusan duniawi), konsentrasi (memusatkan pikiran untuk berdzikir pada Allah), iluminasi atau *kasyaf* (dapat bertemu dengan Tuhan, bahkan bersatu dengan Tuhan (*Union Mistik*)) serta *Insan Kamil* (puncak proses tasawuf di mana pribadi terkait sudah dipandang jadi “manusia sempurna” karena berhasil “berhubungan dengan Allah”). Ajaran mistik ini menurut Simuh, menekankan pada tercapainya Insan Kamil, yakni manusia yang dapat mencapai "kebersatuan" dengan Tuhan.

Demikian pula kebudayaan dan tradisi yang ada di kota Yogyakarta yang masih kental dengan budaya Jawa. Hal ini terjadi karena sebagian masyarakat masih beranggapan bahwa pada dasarnya hidup mereka bergantung pada alam yang ada disekitarnya, sebab alamlah satu-satunya sumber kehidupan. Hal seperti inilah yang menimbulkan kepercayaan dalam diri masyarakat untuk mempercayai bahwa alam memiliki kekuatan.

Salah satu tempat yang dipercaya memiliki kekuatan magis yaitu Sendang Patirtan Kamulyan. Sendang Patirtan Kamulyan adalah sebuah sumber mata air. Sendang ini terletak di Dusun Bangeran, Kelurahan Sabdodadi, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY.

Istilah Patirtan Kamulyan sendiri muncul karena khasiat dan keunikan yang dimiliki oleh sendang ini. Konon sendang ini dianggap dapat memberikan kemuliaan, kesembuhan atau keberhasilan di bidang lain.⁹

Banyaknya masyarakat yang masih mempercayai bahwa mandi atau berendam di Sendang tersebut membawa berkah, memberikan kemuliaan, kesembuhan dan keberhasilan terhadap apa yang diinginkan membuat pamor sendang tersebut tidak mati di telan kemajuan zaman.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis mengambil judul penelitian “Mistik Islam dalam Ritual Sendang Patirtan Kamulyan (Pendekatan Mistik Islam Simuh)” dengan memilih pendekatan mistik Islam Simuh untuk mengkaji lebih dalam mengenai makna dan ritual yang terdapat dalam ritual

⁹ <http://sabdodadi.bantulkab.go.id/index.php/first/artikel/99-Objek-Wisata-Patirtan-Kamulyan>. Diakses pada 07 Februari 2019 Pukul 11.30 WIB.

Sendang Patirtan Kamulyan di Desa Sabdodadi, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa makna yang terkandung dalam ritual Sendang Patirtan Kamulyan?
2. Bagaimana mistik Islam dalam ritual Sendang Patirtan Kamulyan (pendekatan mistik Islam Simuh)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam ritual di Sendang Patirtan Kamulyan.
- b. Untuk mengetahui mistik islam dalam ritual di Sendang Patirtan Kamulyan (pendekatan mistik Islam Simuh).

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dalam hal akademik, penelitian ini akan berguna sebagai basis data untuk kepentingan penelitian selanjutnya.
- b. Memperdalam pemahaman dan memperluas pengetahuan penulis dan kalangan akademis pada umumnya mengenai makna yang terkandung dalam ritual di Sendang Patirtan Kamulyan, serta ritual yang ada di

Sendang Patirtan Kamulyan menggunakan pendekatan mistik Islam Simuh.

- c. Dapat menjadi sumber renungan dan introspeksi menuju perubahan yang positif dalam menilai dan menanggapi ritual-ritual mistik yang ada di Sendang Patirtan Kamulyan.
- d. Dapat memberikan sedikit sumbangan pengetahuan berkaitan dengan tema yang diteliti bagi semua orang dan bermanfaat bagi masa depan.

D. Tinjauan Pustaka

Sesuai dengan tema penelitian, disamping menggunakan buku-buku penunjang yang berkaitan, serta hasil dari wawancara narasumber, buku utama yang digunakan adalah buku karya Simuh yang diterbitkan oleh yayasan Bentang Budaya pada tahun 1996 yang berjudul *SUFISME JAWA : Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa* yang digunakan penulis untuk mengkaji hasil penelitian lapangan menurut pandangan Simuh yang ditulis dalam buku tersebut.

Di dalam buku Simuh ini ada beberapa pokok ajaran tasawuf, antara lain distansi (menjaga jarak dengan nafsu serta urusan duniawi), konsentrasi (memusatkan pikiran untuk berdzikir pada Allah), iluminasi atau *kasyaf* (dapat bertemu dengan Tuhan, bahkan bersatu dengan Tuhan (*Union Mistik*)) serta *Insan Kamil* (puncak proses tasawuf di mana pribadi terkait sudah dipandang jadi “manusia sempurna” karena berhasil “berhubungan dengan Allah”). Ajaran mistik ini, menurut Simuh, menekankan pada tercapainya

Insan Kamil, yakni manusia yang dapat mencapai "kebersatuan" dengan Tuhan.

Adapun penelitian berupa skripsi yang membahas mengenai ajaran tasawuf menurut pandangan Simuh hanya satu yang dapat penulis temukan. Skripsi ditulis oleh Diana Rahmawati Intan Nurani, dengan judul "Mistik Islam dalam Serat Wirid Hidayat Jati Menurut Pandangan Simuh". Persamaan dengan skripsi yang penulis tulis yaitu membahas mistik Islam yang ada di dalam obyek penelitian dengan menggunakan pandangan dari tokoh yang sama yaitu Simuh.

Perbedaan dari skripsi tersebut yaitu jika dalam skripsi yang ditulis Diana merupakan penelitian pustaka (*Library Research*) dengan cara mengumpulkan buku-buku, jurnal serta dokumen-dokumen penunjang lainnya kemudian dianalisis menggunakan teori atau pandangan Simuh, sedangkan di dalam skripsi yang peneliti teliti menggunakan metode tipe penelitian kasus dan penelitian lapangan (*case study and field research*).

Adapun tujuan penelitian kasus dan penelitian lapangan (*case study and field research*) adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat¹⁰ yang ada di Sendang Patirtan Kamulyan. Sehubungan dengan tinjauan pustaka tersebut, maka sejauh ini belum ada yang menerapkan secara langsung dalam konteks sosial pandangan Simuh mengenai tasawuf.

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 80.

E. Metode Penelitian

1. Metode penelitian

Dalam penelitian sosial, penelitian ini mengambil tipe penelitian kasus dan penelitian lapangan (*case study and field research*). Adapun tujuan penelitian kasus dan penelitian lapangan (*case study and field research*) adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djarm'an Satori mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.¹²

Dalam penelitian ini juga dilakukan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis dipahami sebagai pendekatan yang memusatkan perhatiannya pada antara hubungan manusia itu sendiri. Pada umumnya ditujukan kepada gejala-gejala sosial seperti : agama, dan adat istiadat, yang menghasilkan hubungan antara agama dengan masyarakat dalam

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 80.

¹² Satori, Djarm'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 23.

kerjasama mereka yang saling bergantung dan juga hasil penelitian berwujud proses sosial yang terjadi atas pengaruh agama.

Selain itu, Sugiyono juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹³

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73)¹⁴, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 9.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 73.

menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini membahas konsep mistis, ragam ritual serta dampak dari ritual yang dilakukan oleh pelaku ritual dalam bermasyarakat.¹⁵

Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif yaitu cara berfikir dalam rangka menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat khusus kepada yang sifatnya umum. Dengan pendekatan ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, dengan harapan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah, dan apa adanya.¹⁶

2. Jenis data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.

Data primer dalam penelitian ini yaitu, data dari hasil observasi di lokasi penelitian dan data hasil wawancara dengan masyarakat di Sendang Patirtan Kamulyan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

¹⁵ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya, 2011), hlm. 73.

¹⁶ (<http://staff.unila.ac.id/ekobudisulistio/files/2013/09/materi-2-jenis-data-dan-pendekatan.doc>). Jenis dan pendekatan, diunduh dari file PDF pada 8 Februari 2019 Pukul 22.33 WIB.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu, data yang diperoleh dari buku paduan, jurnal, skripsi dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis sesuai dengan tema yang dipilih. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi ialah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁷ Sedangkan teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan mengamati dan memperhatikan objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta mengadakan hasil pengamatan secara sistematis.¹⁸ ada dua indera yang sangat vital di dalam melakukan pengamatan yaitu mata dan telinga. Oleh karena itu kedua indera itu harus benar-benar sehat.

Selain itu, observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 36.

¹⁸ Anas Soedjono, *Metodologi Riset Sosial* (Yogyakarta: Balai Pustaka, 1997), Hlm. 31.

dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati, memonitor, dan memperoleh data yang relevan tentang konsep mistik Islam serta corak mistik Islam di dalam ritual di Sendang Patirtan Kamulyan.

Adapun jenis penelitian ini adalah non-partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan tidak melibatkan partisipasi peneliti secara langsung dalam kegiatan yang dijadikan obyek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengamati kegiatan, gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang menyangkut dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya.

Pewawancara sesekali menyingingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Dengan kata lain wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.¹⁹

Teknik wawancara ialah merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab dengan lisan pula, ciri utama dari wawancara ialah adanya kontak langsung antara pencari informasi dan sumber informasi.²⁰

Jenis wawancara yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan pedoman pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan tema atau masalah yang sedang diteliti. Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data dari masyarakat yang ada dan datang ke Sendang Patirtan Kamulyan, Jetis, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Menurut Djam'an Satori (2011: 149), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat

¹⁹ Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 57.

²⁰ Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1988), hlm.s 144.

mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, yaitu dengan menelusuri dokumen-dokumen yang terkait dengan Sendang Patirtan Kamulyan. Dengan ini peneliti dapat memasukkan artikel, foto dan lain sebagainya yang termasuk dalam pengertian dokumentasi.

Teknik dokumentasi ini sangat diperlukan sebagai alat pengumpulan data utama untuk membuktikan hipotesis baik secara logis maupun rasional pendapat.

4. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Spradley²¹ mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

²¹ dalam Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 215.

Sugiyono mengemukakan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Selain itu, sampel juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.²²

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu, maksudnya adalah misalnya responden tertentu merupakan orang yang dianggap lebih mengetahui mengenai apa yang diharapkan oleh peneliti.²³

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009: 335-336), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dahulu. Tujuannya adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul,

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.216.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.85.

menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian dianalisis.

Proses selanjutnya setelah pengolahan data adalah analisis. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan sehingga mudah dianalisa, diinterpretasikan sesuai dengan wawasan peneliti, sehingga diperoleh pengertian yang jelas dengan menggunakan analisis deskriptif. Hal ini adalah langkah-langkah melakukan reinterpretasi obyektif tentang permasalahan ini menurut pandangan Simuh.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin membagi beberapa hal penting ke dalam empat bab terpisah, untuk memudahkan dalam sistematika pembahasan penelitian.

Bab I : membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: dalam bab ini akan dibahas mengenai biografi Simuh dan isi dari buku Simuh yang berjudul *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa* yang menjadi dasar untuk menelaah data yang diperoleh dalam penelitian.

Bab III: berisi tentang profil Sendang Patirtan Kamulyan, yang meliputi sejarah, letak geografis, daya tarik, fasilitas, transportasi, serta beragam ritual yang dilakukan pengunjung di sendang tersebut, serta berbagai macam puasa berdasarkan tradisi Jawa.

Bab IV, dalam bab ini kita akan masuk dalam inti dari penulisan skripsi ini yaitu tentang makna ritual sendang patirtan kamulyan serta bagaimana mistik Islam yang ada di dalam Ritual di Sendang Patirtan Kamulyan menggunakan pendekatan mistik Islam Simuh. Dalam bab ini akan dijabarkan dan dijelaskan mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan yaitu dari pelaku ritual di Sendang Patirtan Kamulyan kemudian hasil tersebut dianalisis langsung menggunakan pokok-pokok ajaran tasawuf Simuh yang ada dalam bukunya yang berjudul *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa* yang menjadi dasar untuk menelaah data yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V: merupakan bab penutup. Dalam bab penutup ini akan dikemukakan tentang kesimpulan yang berisikan tentang jawaban atas pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, analisis penulis mengenai mistik Islam dan Ritual di Sendang Patirtan Kamulyan menggunakan pendekatan mistik islam Simuh, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi juga akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan foto-foto serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang digunakan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Makna yang terkandung dalam ritual Sendang Patirtan Kamulyan yaitu ritual di Sendang Patirtan Kamulyan dipercaya oleh masyarakat terutama para pelaku ritual dapat membantu menyelesaikan permasalahan hidup yang sedang mereka hadapi. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam tujuan pelaku ritual yang datang dan melakukan ritual tersebut.

Ritual yang dipercaya dan dilakukan oleh mayoritas pelaku ritual di Sendang Patirtan Kamulyan yaitu ritual mandi berendam. Pelaku ritual tersebut ada yang berasal dari sekitar obyek sendang maupun yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta. Para pelaku ritual berusia antara 16 tahun sampai 65 tahun dari berbagai kalangan. Hari yang sering digunakan untuk melakukan ritual oleh mayoritas pelaku ritual adalah hari Senin malam sampai hari Selasa siang atau malam Selasa, serta hari Kamis malam sampai hari Jumat siang atau malam Jumat yang memiliki hari pasaran Jawa tertentu menurut kepercayaan pelaku ritual walaupun tidak menutup kemungkinan melakukan ritual di hari yang lainnya karena ada juga yang melakukan ritual pada hari Minggu malam sampai hari Senin siang atau malam Senin dengan hari pasaran Jawa sesuai yang ia yakini.

Ada beberapa tujuan yang melatarbelakangi para peziarah melakukan ritual mandi berendam di Sendang Patirtan Kamulyan, yaitu ada yang meminta kesembuhan atas penyakit yang ia derita dan tak kunjung sembuh baik yang secara medis maupun sakit secara non medis, ada yang ingin mencari ketenangan hidup, ada yang ingin segera dikaruniai anak atau momongan, ada yang berdoa untuk para leluhur, ada yang berdoa agar diterima dalam melamar pekerjaan, sukses menghadapi ujian skripsi yang akan dihadapi, mencari penglaris usaha yang dijalani, dan juga ada yang ingin naik pangkat atau jabatan.

2. Mistik Islam dalam ritual Sendang Patirtan Kamulyan dikaji dengan pendekatan mistik islam Simuh adalah sebagai berikut; yang pertama *distansi* para pelaku ritual mayoritas menjaga jarak dengan nafsu serta urusan duniawi dengan cara berpuasa sebelum melakukan ritual, dan ada beberapa yang berpuasa sampai ritual selesai. Kedua, konsentrasi para pelaku ritual memusatkan pikiran untuk berdzikir pada Allah, dengan cara membaca sholawat, dzikir, ayat kursi, ayat-ayat Al quran sesuai dengan keyakinannya masing-masing. Ketiga iluminasi atau *kasyaf* para pelaku ritual ada yang merasa dapat bertemu dengan Tuhan, bahkan bersatu dengan Tuhan (*Union Mistik*) atau sosok yang mereka harapkan dapat bertemu ketika ritual tersebut mereka lakukan, ada yang mengaku tidak bertemu dengan siapa-siapa dan ada pula beberapa pelaku ritual yang tidak menjawab. Keempat yaitu *Insan Kamil* (puncak proses tasawuf di mana pribadi terkait sudah dipandang jadi “manusia sempurna” karena berhasil

“berhubungan dengan Allah”) dari beberapa koresponden atau pelaku ritual, ada beberapa yang merasa lebih baik setelah melakukan ritual tersebut, ada yang merasa lebih percaya diri, ada yang merasa penyakitnya sedikit berkurang, serta ada yang merasa mendapat ketenangan dalam menjalani hidup setelah melakukan ritual tersebut namun ada juga yang tidak merasakan perubahan apa-apa setelah ritual tersebut selesai dilakukan.

B. SARAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, maka hendaknya masyarakat lebih bijak dalam menilai setiap ritual yang dilakukan di lingkungan sekitar atau di tempat-tempat peninggalan seperti ini. Dan hendaknya semua tradisi ritual tersebut dilihat sebagai sebuah warisan budaya yang masih ada di lingkungan sekitar yang harus lebih diperhatikan supaya tidak disalahgunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Amin Syukur, M.A. 1999. *Menggugat Tasawuf: Sufisme dan Tanggung Jawab Sosial Abad 21*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Anas Soedjono. 1997. *Metodologi Riset Sosial*. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bagus, Loren. 1996. *Kamus Filsafat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Budiono, Herusatoto. 1987. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita.
- Departemen Agama. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang : Menara Kudus.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Elizabeth. 1996. *Agama dan Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- <http://navigasi-budaya.jogjaprovo.go.id/yogyakarta>. Daerah Istimewa Yogyakarta. (Diakses pada 07 Februari 2019 pukul 10.40 WIB.)
- <http://sabdodadi.bantulkab.go.id/index.php/first/artikel/99-Objek-Wisata-Patirtan-Kamulyan>. Diakses pada 07 Februari 2019 Pukul 11.30 WIB.
- <http://staff.unila.ac.id/ekobudisulistio/files/2013/09/materi-2-jenis-data-dan-pendekatan.doc>. Jenis dan pendekatan, diunduh dari file PDF pada 8 Februari 2019 Pukul 22.33 WIB.
- Imam Musbikin. 2010. *Serat Dewa Ruci (Misteri Air Kehidupan)*. Yogyakarta : Diva Press.
- J. Spencer Trimingham. 1999. *Madzhab Sufi*. Bandung: Pustaka,
- Jaiz, M,H. Amin. 1980. *Masalah Mistik Tasawuf & Kebatinan*. Bandung: Al Ma'arif.

- Koentjoroningrat. 1988. *Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 1996. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Noer Iskandar al-Barsany. 2001. *Tasawuf, Tarikat, dan Para Sufi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prabowo, Dhanu Priyo. 2003. *Pengaruh Islam dalam Karya R.Ng.Ranggawarsito* Yogyakarta : Penerbit Narasi.
- Rahmat Kriyantono. 2006. *Teknik Prastis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Satori, Djam'an. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Setiadi, Elly M. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Simuh. 1996. *Sufisme Jawa : Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*. Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya.
- _____. 1996. *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam*. Jakarta: Rajawali Press, Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. 1984. *Metodologi Research II*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

Nomor : B-066 /Un.02/DU./PG 00/ 5 / 2019
Lampiran :
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, 2 Mei 2019

Kepada
Yth. Juru Kunci Sendang Patirtan Kamulyan
Keongan Bangeran Sabdodadi Bantul Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

“ Mistik Islam Dalam Ritual Sendang Patirtan Kamulyan (Pendekatan Mistik Islam Simuh) “

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Habib Ismail
NIM : 15510028
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
Semester : (VIII) Delapan
Alamat : Jl. Mawar Gg I GK 4 No.1 Gondokusuman Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

Sendang Patirtan Kamulyan Bangeran Sabdodadi Bantul

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal 2 Mei 2019 s/d 30 Mei 2019

Atas perkenan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalau'alaikum Wr.Wb.

Tanda tangan diberi tugas


(Habib Ismail)





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail ushuluddin@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-066 /Un.02/DU.I/PG.00/5 /2019

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Habib Ismail
NIM : 15510028
Jurusan /Semester : Aqidah dan Filsafat Islam / VIII (Delapan)
Tempat/Tanggal lahir : Yogyakarta / 06 April 1997
Alamat Asal : Jl. Mawar Gg 1 GK 4 No.1 Gondokusuman Yogyakarta

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Pengunjung / Peritual Sendang Patirtan Kamulyan
Tempat : Sendang Patirtan Kamulyan
Tanggal : 2 Mei 2019 s/d 30 April 2019
Metode pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 2 Mei 2019

Yang bertugas : *(Habib Ismail)*
Wakil Dekan Bidang Akademik : *(H. Fahrudin Faiz)*

Mengetahui Telah tiba di <i>Sendang</i> Pada tanggal <i>2 Mei 2019</i>	Mengetahui Telah tiba di <i>Sendang</i> Pada tanggal <i>2 Mei 2019</i> Kepala
 <i>(SARANGGAH SARANGGAH PRASETYA)</i>	<i>(Samidjan)</i>

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 1

1. Nama : Sutoto
2. Tempat, Tanggal lahir: 17 maret 1963
3. Alamat : Maguwo RT 18 Banguntapan Bantul
4. Hari Ziarah : 3 Juni - 4 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : mencari keberkahan hidup
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual .
8. Konsentrasi : Membaca doa- doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : Mendapat ketenangan dalam menjalani hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 2

1. Nama : Robani
2. Tempat, Tanggal lahir: 25-02-1962
3. Alamat : Banyon RT 7A Pendowoharjo sewon bantul
4. Hari Ziarah : 3juni - 4juni
5. Tujuan Ziarah : Menangkal Surtet dalam Pilkada
6. Ritual yang dilakukan: Mandi berendam
7. Distansi : puasa
8. Konsentrasi : membaca doa - doa
9. Kasyaf : Bertemu dengan yang di harapkan
10. Insan Kamil : merasa lebih baik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 3

1. Nama : Asi Bawanto S.Sos, M.Si
2. Tempat, Tanggal lahir: 15-02-1966
3. Alamat : Maguwo no 207 Wonoregatur banguntapan
4. Hari Ziarah : 3 Juni - 4 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : mendoakan arwah leluhur
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tilah menjawab
10. Insan Kamil : menyalak kantong hati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor : 4

1. Nama : Slamet Riyadi
2. Tempat, Tanggal lahir : 6-03-1962
3. Alamat : Pengasih Kulonprogo
4. Hari Ziarah : 3 Juni - 4 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : menyembuhkan penyakit dalam
6. Ritual yang dilakukan : mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : merasa lebih baik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor : 5

1. Nama : Wlino Darminto
2. Tempat, Tanggal lahir: 20-12-1965
3. Alamat : plabuhan kidul RT01 Batu retno banguntapan
4. Hari Ziarah : 3 Juni - 4 Juni 2015
5. Tujuan Ziarah : Memerai kotenggan diri
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak ber temu dengan siapa - siapa
10. Insan Kamil : tidak merasakan apa-apa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 6

1. Nama : Karyadi, SE
2. Tempat, Tanggal lahir: 20-5-1963
3. Alamat : Klazihi Margoluwih Seyegan, Gamping
4. Hari Ziarah : 6 Juni - 7 Juni
5. Tujuan Ziarah : menyembuhkan penyakit kulit Mehakun
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : Puja sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : merasa berkurang pertobatannya / lebih baik dari sebelumnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 7

1. Nama : Heri Purwawadi
2. Tempat, Tanggal lahir: 26.10.1969
3. Alamat : Sunggrahan Gamping, Sleman
4. Hari Ziarah : 10 Juni - 11 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : membuka pintu Fajel
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : tidak menjawab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor : 8

1. Nama : Yanu Suhardi
2. Tempat, Tanggal lahir: 10~~0~~ 01 - 1962
3. Alamat : Sendangarum, Minggir, Sleman
4. Hari Ziarah : 10 Juni - 11 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : mencari Penglaris usaha
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca - doa - doa
9. Kasyaf : bertemu dengan yang di harapkan
10. Insan Kamil : menjadi lebih optimis dalam menjalani aktivitas lagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor : 9

1. Nama : Setyo Wibowo
2. Tempat, Tanggal lahir: 27-03-1963
3. Alamat : Mulyadon Srikman
4. Hari Ziarah : 10 Juni - 11 Juni 2015
5. Tujuan Ziarah : mencari solusi atas masalah yang sedang dihadapi
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : merasa lebih tenang dalam menghadapi masalah yang dihadapi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 10

1. Nama : Asra Wiyana
2. Tempat, Tanggal lahir: 12-06-1961
3. Alamat : Tegaltrejo Tajem Sleman
4. Hari Ziarah : 13 Juni - 14 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : menyembuhkan penyakit (kurman / santet)
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menambang
10. Insan Kamil : merasa lebih baik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 10

1. Nama : Eko Priyanto
2. Tempat, Tanggal lahir: 14 06 - 1998
3. Alamat : Sukoharjo, Wirgunan, Mergangsan
4. Hari Ziarah : 13 Juni - 14 Juni 2015
5. Tujuan Ziarah : membuka pintu sodoh
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : Puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak bertemu siapa-siapa
10. Insan Kamil : tidak merasakan apa-apa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 12

1. Nama : Gundung Humawan
2. Tempat, Tanggal lahir: 13-04 - 1995
3. Alamat : Mesuji Lampung
4. Hari Ziarah : 13 Juni - 14 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : Sukses dalam sidang skripsi yang akan dijalani
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : Membaca-doa-doa
9. Kasyaf : tidak bertemu siapa-siapa
10. Insan Kamil : tidak merasakan apa-apa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor : 13

1. Nama : Su'ud Prasetyo
2. Tempat, Tanggal lahir: 2-10-1995
3. Alamat : Tegel Koper, Banguntapan Bantul
4. Hari Ziarah : 13 Juni - 14 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : diterima dalam melamar pekerjaan
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : Puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : lebih optimis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 14

1. Nama : Angin Ramadhan
2. Tempat, Tanggal lahir: 6-01-1989
3. Alamat : Sembego, Maguwoharjo, Sleman
4. Hari Ziarah : 13 Juni - 14 Juni 2015
5. Tujuan Ziarah : membuat kesialan
6. Ritual yang dilakukan: ~~prosa~~ beres-beres di dodohkan dengan wanita idaman
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca do'a-do'a
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : lebih optimis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 15

1. Nama : Billah marela Stani
2. Tempat, Tanggal lahir: 27 - 06 - 1997
3. Alamat : Mlati, Sleman
4. Hari Ziarah : 13 Juni - 14 Juni 2015
5. Tujuan Ziarah : membuang kesialan
6. Ritual yang dilakukan : mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : Biasa aja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 16

1. Nama : Muhammad zaki
2. Tempat, Tanggal lahir: 8-06-1995
3. Alamat : Jetis, bantul
4. Hari Ziarah : 13 Juni - 14 Juni 2015
5. Tujuan Ziarah : agar naik pangkat
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : lebih optimis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 17

1. Nama : Bagas Inggarsuti
2. Tempat, Tanggal lahir: 30-10-2000
3. Alamat : berbah, Sleman
4. Hari Ziarah : 13 Juni - 14 Juni 2015
5. Tujuan Ziarah : memiliki aura yang menarik
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : bertemu dengan yang di harapkan
10. Insan Kamil : merasa lebih baik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 18

1. Nama : Dimal adi prayoga
2. Tempat, Tanggal lahir: 15-03-1990
3. Alamat : Pagers, Pendowoharjo, Sewan
4. Hari Ziarah : 20 Juni - 21 Juni
5. Tujuan Ziarah : cepet men dapatkan momongan / anak
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak ber temu dengan siapa - siapa
10. Insan Kamil : Bidadia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 19

1. Nama : Mulyadi
2. Tempat, Tanggal lahir: 10-12-1980
3. Alamat : Pandak bantul
4. Hari Ziarah : 23 Juni - 24 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : mengobati penyakit kulit
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : merasa lebih baik dari sebelumnya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 20

1. Nama : Peri Indriyanto
2. Tempat, Tanggal lahir: 21-05-1990
3. Alamat : kashan barmu
4. Hari Ziarah : 28 Juni - 29 Juni 2015
5. Tujuan Ziarah : melantarkan rejeki
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : biasa aja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 21

1. Nama : Gundi
2. Tempat, Tanggal lahir: 16-08-1980
3. Alamat : tepus gunung kidul
4. Hari Ziarah : 28 Juni - 29 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : menyembuhkan penyakit
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : fidah menjawab
10. Insan Kamil : merasa lebih baik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor : 22

1. Nama : Hadi utomo
2. Tempat, Tanggal lahir: 10-12-1978
3. Alamat : Mlati Sleman,
4. Hari Ziarah : 28 Juni - 29 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : mendaurkan leluhur
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa - doa
9. Kasyaf : fidah men sawah
10. Insan Kamil : merasa lebih tenang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 23

1. Nama : Supeno
2. Tempat, Tanggal lahir: 17-05-1960
3. Alamat : Panggang, Gunung Kidul
4. Hari Ziarah : 28 Juni - 29 Juni 2017
5. Tujuan Ziarah : Men cari ketenangan
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : Puja sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : Membaca doa-doa
9. Kasyaf : Tidak menjawab
10. Insan Kamil : Biasa aja



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 24

1. Nama : Bachrun Fu kidi
2. Tempat, Tanggal lahir: 11 - 01 - 1950
3. Alamat : Tamanan Kantul Yogyakarta
4. Hari Ziarah : 28 Juni - 29 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : menyembuhkan penyakit
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak bertemu siapa-siapa
10. Insan Kamil : merasa lebih baik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 25

1. Nama : Supriyadi
2. Tempat, Tanggal lahir: 30-03-1977
3. Alamat : Samigaluh Kulonprogo
4. Hari Ziarah : 29 Juni - 30 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : mendoakan leluhur
6. Ritual yang dilakukan: wardi baten dam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak bertemu siapa-siapa
10. Insan Kamil : merasa lebih tenang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 26

1. Nama : Prayansari
2. Tempat, Tanggal lahir: 10 - 01 - 1981
3. Alamat : Surabayan argomulyo sedayu
4. Hari Ziarah : 3 Juni - 4 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : Untuk bilan cak kan so dohnya
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : Puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : merasa lebih percaya diri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 27

1. Nama : Pusi Purwanti
2. Tempat, Tanggal lahir: 26-12-1981
3. Alamat : Perumahan Kusun Purwomartani
4. Hari Ziarah : 3 Juni - Asuh 2019
5. Tujuan Ziarah : membuka aura kerucutnya dirinya
6. Ritual yang dilakukan: mandi besen dan
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : tidak menjawab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 28

1. Nama : Aprilia Indah
2. Tempat, Tanggal lahir: 04 - 04 - 1998
3. Alamat : Krikilan Feyal Arto berbah Sleman
4. Hari Ziarah : 6 Juni - 7 Juni 2015
5. Tujuan Ziarah : membuka aura ke cantikan di ringa
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : Puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : tidak menjawab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 29

1. Nama : Margarita Sila
2. Tempat, Tanggal lahir: 17-04-1995
3. Alamat : Kadirojo T. nob 7 purwomartani
4. Hari Ziarah : 10 Juni - 11 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : di lan carhar rejeu
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa sebelum melakukan ritual
8. Konsentrasi : mem baca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : tidak menjawab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 30

1. Nama : Aren dwipa
2. Tempat, Tanggal lahir: 14 November 1995
3. Alamat : Jl. Melati Kulon No. 1 Baciro, Yogyakarta
4. Hari Ziarah : 6 Juni - 7 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : membuka aura kecantikan
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : lebih percaya diri



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 31

1. Nama : Vivvy Septiani
2. Tempat, Tanggal lahir: 5 September 1987
3. Alamat : Jl. Widiyati Sutardjo GK, Yogyakarta.
4. Hari Ziarah : 20 Juni - 21 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : dilancarkan jodohnya
6. Ritual yang dilakukan : mandi berendam
7. Distansi : Puasa
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : tidak menjawab



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 32

1. Nama : Elfira Fransanty
2. Tempat, Tanggal lahir: 5 October 1970
3. Alamat : Perum Taman Gilwangan Asri
4. Hari Ziarah : 23 Juni - 24 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : aura kecantikan
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : tidak menjawab



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 33

1. Nama : Nanik wihartini
2. Tempat, Tanggal lahir: 8 Maret 1970
3. Alamat : Klem lor RT04 Banguntapan, bantul.
4. Hari Ziarah : 23 Juni - 24 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : aura pecantilan
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : tidak menjawab.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 34

1. Nama : ArVian Beti
2. Tempat, Tanggal lahir: 30 Maret 1963
3. Alamat : Perum Puspa Indah, Kasihan pantur 1
4. Hari Ziarah : 23 Juni - 24 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : aura keceandikan
6. Ritual yang dilakukan: mandi berendam
7. Distansi : puasa
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : tidak menjawab



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

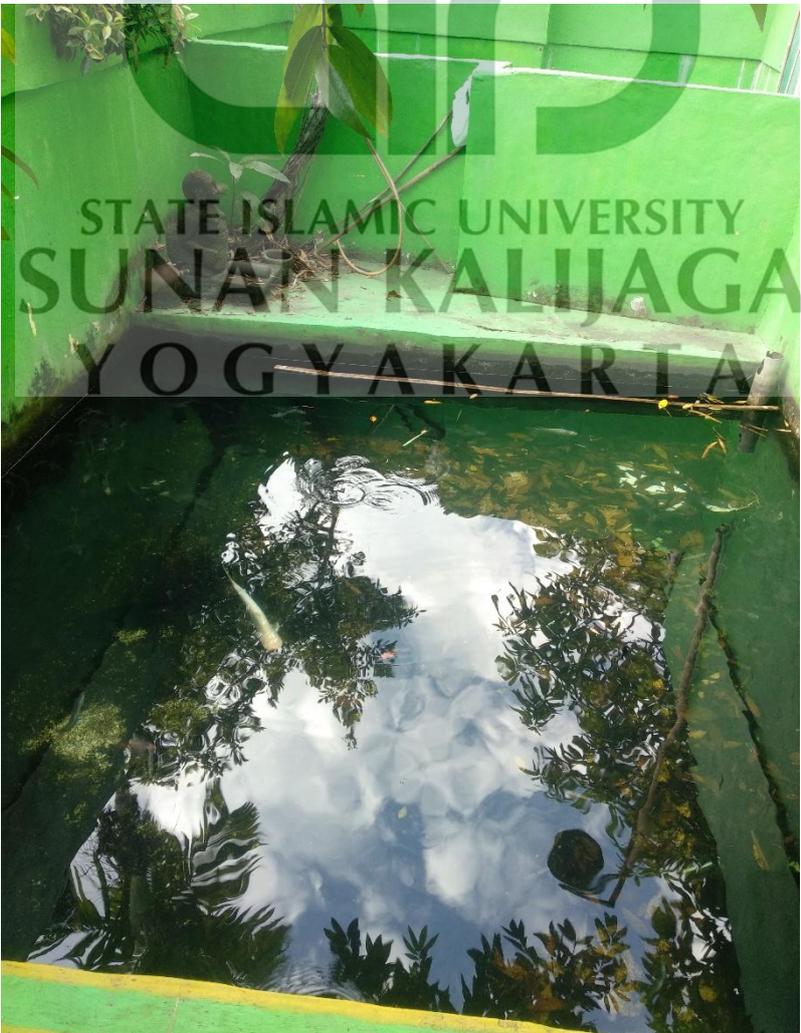
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nomor: 35

1. Nama : Christika Hanir
2. Tempat, Tanggal lahir: 26 April 1988
3. Alamat : Windari, Jumpong, Kartosuro, Jateng.
4. Hari Ziarah : 29-30 Juni 2019
5. Tujuan Ziarah : aura kecantikan
6. Ritual yang dilakukan: mandi berondan
7. Distansi : puasa
8. Konsentrasi : membaca doa-doa
9. Kasyaf : tidak menjawab
10. Insan Kamil : tidak menjawab.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(Curriculum Vitae)

I. DATA PRIBADI

1. Nama : Habib Ismail
2. Tempat, Tanggal lahir : Yogyakarta, 06 April 1997
3. Alamat : Jl. Mawar Gg I GK 4 No. 1
Yogyakarta
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Nomor Handphone : 082231131129
7. Email : habibism@yahoo.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N Baciro (2003-2009)
2. SMP : SMP Muhammadiyah 8
Yogyakarta (2009-2012)
3. SMA : MAN Yogyakarta 2 (2012-
2015)
4. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Jurusan
Aqidah dan Filsafat Islam
(2015-2020)